BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Krisis ekonomi yang masih melanda bangsa kita pada saat ini telah mengakibatkan merosotnya kegiatan ekonomi Indonesia secara drastis. Sejak krisis ekonomi terjadi pertengahan tahun 1997 lalu, nilai mata uang rupiah merosot sangat tajam dan telah mengundang predikat " *The worst performing currency in 1997* " (kondisi kurs mata uang terburuk pada tahun 1997). Pertumbuhan ekonomi pada tahun 1998 diperkirakan merosot sekitar 10%. Krisis ekonomi juga memunculkan persoalan sosial ekonomi yang sangat rumit dan berdampak negatif terhadap perkembangan dunia usaha terutama usaha kecil.

Banyak sekali pengusaha-pengusaha kecil yang gulung tikar karena mereka tidak mampu lagi menjalankan roda usahanya dan kalah bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar. Kenyataan juga menunjukkan bahwa usaha kecil masih belum dapat mewujudkan kemampuan dan perannya secara optimal dalam perekonomian nasional. Hal itu disebabkan oleh kenyataan bahwa usaha kecil masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala, baik yang bersifat eksternal maupun internal, dalam bidang produksi dan pengolahan, pemasaran, permodalan, sumber daya manusia, dan teknologi, serta iklim usaha yang belum mendukung bagi perkembangannya.

Kita sering lupa bahwa usaha kecil mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional pada umumnya dan tujuan pembangunan ekonomi pada

khususnya. Selain itu juga usaha kecil merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya.

Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan kesempatan dan kemampuan usaha kecil pemerintah mengeluarkan berbagai kebijaksanaan tentang pencadangan usaha, pendanaan, dan pembinaan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 9 tahun 1995 tentang usaha kecil dan Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian dengan maksud memberdayakan usaha kecil dengan harapan usaha kecil menjadi tangguh, mandiri, dan juga dapat berkembang menjadi usaha menengah. Usaha kecil yang tangguh, mandiri dan berkembang dengan sendirinya akan meningkatkan produk nasional, kesempatan kerja, ekspor, serta pemerataan hasil-hasil pembangunan yang pada gilirannya akan memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap penerimaan negara.

Dalam pelaksanaannya pemerintah menunjuk BUMN untuk membina dan memberdayakan usaha kecil dan koperasi dengan cara memberikan bantuan modal kerja yang bersifat pinjaman modal kerja tanpa agunan dengan bunga ringan dan syarat yang relatif mudah kepada pengusaha-pengusaha kecil dan koperasi agar mereka dapat menjalankan dan mengembangkan usahanya.

PT. JASA RAHARJA sesuai dengan misi sosial perusahaan yaitu ikut berperan dalam meningkatkan potensi kekuatan ekonomi rakyat yang berbasis pada skala usaha kecil dan koperasi telah menyalurkan dana bantuan modal kerja

sampai dengan semester I tahun 1999 sebesar Rp. 50.000.000,- atau mencapai 14,28 % dari jumlah anggaran sebesar Rp. 350.000.000,- kepada pengusaha-pengusaha kecil dan koperasi di Jawa Barat.

Dengan adanya pelimpahan pengelolaan debitur Pegelkop Eks PT. BNI (Persero) Tbk. kepada PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Barat pada bulan November 1997 dengan jumlah pengusaha kecil dan koperasi 157 mitra binaan (dari 19 Cabang BNI di Jawa Barat) maka sejak bulan Juli 1998 PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Barat telah menyalurkan bantuan pinjaman modal kerja dari Sumber Dana Eks BNI, dimana pada tahun anggaran 1998 tersebut telah disalurkan kepada 30 mitra binaan baru dengan jumlah dana yang disalurkan sebesar Rp. 687.500.000,- atau 98,21 % dari jumlah anggaran Rp. 700.000.000,-. Secara keseluruhan, dalam periode tahun1992 s. d. bulan Juni 1999 dana bantuan pinjaman tersebut telah disalurkan kepada 81 mitra binaan (dari Sumber Dana PT. Jasa Raharja) dan 30 mitra binaan dari Sumber Dana Eks PT.BNI (Persero) Tbk. Sehingga total penyaluran dana hingga Juni 1999 adalah kepada 111 pengusaha kecil dan koperasi di Jawa Barat. Dengan demikian dalam kurun waktu 8 (delapan) tahun (1992 s. d. Juni 1999) PUKK Cabang Jawa Barat telah mengucurkan bantuan dana sejumlah Rp. 2.270.625.000,- yang berasal dari 2 sumber dana penyaluran, dengan rincian sebagai berikut :

a. Dari Sumber Dana PT. Jasa Raharja (Persero) total penyaluran sejumlah Rp. 1.583.125.000,-.
b. Dari Sumber Eks PT. BNI (Persero) Tbk. sejumlah Rp. 687.500.000,-.

Sedangkan dari akumulasi keterlambatan pengembalian cicilan pokok dan jasa sampai dengan semester I tahun 1999 adalah 22,64 % (sumber dana PT. Jasa Raharja) atau lebih besar 10,14 % dari sasaran yang diberikan sampai dengan akhir tahun maksimal 12,50 %. Kondisi ini lebih disebabkan karena adanya dampak dari krisis moneter yang turut mengimbas perolehan omzet para mitra binaan yang cukup drastis penurunannya. Diharapkan sampai dengan akhir tahun ini tingkat keterlambatan pengembangan tersebut dapat diperkecil lagi. Sebagai laporan, bahwa tingkat keterlambatan pengembalian cicilan dari sumber dana Eks PT. BNI (Persero) Tbk. sampai bulan Juni 1999 adalah 14,51 % untuk mitra binaan yang telah direalisir oleh PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Barat sejak Juli 1998.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk menyajikan laporan kerja praktek yang berjudul "**PROSEDUR ADMINISTRASI PEMBINAAN USAHA KECIL DAN KOPERASI PADA BAGIAN PUKK PADA PT. JASA RAHARJA (PERSERO) CABANG JAWA BARAT ".**

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Kuliah kerja praktek ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat membandingkan dan menerapkan mata kuliah yang didapat di UNIKOM dengan kenyataan di lapangan.

Adapun tujuan dari dilaksanakannya kuliah kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur administrasi pembinaan usaha kecil dan koperasi pada bagian PUKK pada PT. JASA RAHARJA (PERSERO) cabang Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui pengendalian prosedur administrasi pembinaan usaha kecil dan koperasi pada bagian PUKK pada PT. JASA RAHARJA (PERSERO) cabang Jawa Barat.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Kuliah kerja praktek ini di harapkan berguna bagi penulis khususnya dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan perkuliahan.

Adapun kegunaan dilaksanakannya kuliah kerja praktek adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Kuliah kerja Praktek ini dapat menambah pengalaman, keterampilan dan wawasan berfikir secara luas tentang prosedur administrasi bantuan dana pinjaman pembinaan usaha kecil dan koperasi pada PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Barat.

b. Bagi Perusahaan

1. Diharapkan dapat dijadikan masukan/sumbangan saran berupa pertimbangan dalam hal administrasi pembinaan usaha kecil dan koperasi.
2. Mengurangi beban pekerjaan dalam hal menyusun nama mitra binaan dan data-data kearsipan pada bagian PUKK pada PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Barat.

c. Bagi UNIKOM

Dalam penerapan kurikulum/mata kuliah, penulis mengambil kesimpulan bahwa Kuliah Kerja Praktek ini sebagai dasar pengembangan dari mata kuliah ekonomi koperasi dan sistam informasi akuntansi.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.4 Metode Kuliah Kerja Praktek

Metode penulisan yang digunakan penulis dalam pelaksanaan kuliah kerja praktek adalah *Metode Block Release* yaitu Metode pelaksanaan kuliah kerja praktek pada 1 (satu) periode tertentu, terhitung sejak tanggal 8 September – 7 Oktober 2003.

1.5 Lokasi dan Waktu kerja Kuliah Kerja Praktek

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis untuk mengadakan kegiatan kuliah kerja praktek adalah pada PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Barat dan ditempatkan pada Bagian Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) dengan alamat Jl. Soekarno Hatta No. 689-A Kota Bandung. Kuliah kerja praktek dilaksanakan dari tanggal 8 September 2003 sampai dengan 7 Oktober 2003.

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Jam Kerja Kuliah Kerja Praktek

Hari	Waktu	Keterangan
Senin-Jumat	07.30 – 17.00 WIB 12.00 – 13.00 WIB	Jam Kerja Jam Istirahat
Sabtu – Minggu		Libur


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM